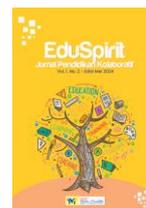




Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>

**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-7908 |



## Penerapan Model Pembelajaran Differentiated Instruction untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa di MIS Ar-Rasyid Deli Serdang

Siwida Rida Sumanti<sup>1\*</sup>, Siti Wadingah<sup>2</sup>, Siti Nihayah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> MIS Ar-Rasyid Deli Serdang, <sup>2</sup> MI Ma'arif Ngargogondo, <sup>3</sup> MIS Al-Jauharotunnaqiyah Cikerut, Indonesia

### Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 20 Agustus, 2024

Revisi : 16 November, 2024

Diterima : 21 Desember, 2024

Diterbitkan : 17 Januari, 2025

### Kata Kunci

Differentiated Instruction, Hasil Belajar, Motivasi Siswa

### Correspondence

E-mail: [siwierida@gmail.com](mailto:siwierida@gmail.com)\*

### A B S T R A K

Setiap siswa memiliki karakteristik belajar yang berbeda, sehingga pendekatan pengajaran yang seragam sering kali tidak efektif dalam memenuhi kebutuhan mereka. Differentiated Instruction (DI) hadir sebagai solusi dengan memungkinkan guru menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan kebutuhan, minat, dan kesiapan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan DI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIS Ar-Rasyid Deli Serdang, khususnya dalam menghadapi perbedaan kemampuan akademik yang signifikan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang melibatkan observasi, wawancara, angket, dan tes formatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DI berkontribusi positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih termotivasi, aktif berdiskusi, dan menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar. Penggunaan strategi pembelajaran yang beragam, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok, juga berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, penerapan DI menghadapi tantangan dalam manajemen kelas, keterbatasan waktu, serta kebutuhan pelatihan guru. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah sangat diperlukan untuk mengoptimalkan implementasi model ini. Dengan perencanaan yang matang, DI dapat menjadi strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

### Abstract

Each student has different learning characteristics, so uniform teaching approaches are often ineffective in meeting their needs. Differentiated Instruction (DI) comes as a solution by allowing teachers to customise learning strategies based on students' needs, interests and learning readiness. This study aims to analyse the effectiveness of DI implementation in improving students' learning outcomes at MIS Ar-Rasyid Deli Serdang, especially in the face of significant academic ability differences. The research method used was Classroom Action Research (CAR) with two cycles involving observation, interviews, questionnaires, and formative tests. The results showed that DI contributed positively to students' engagement and understanding in learning. Students were more motivated, active in discussions, and showed improvement in learning outcomes. The use of diverse learning strategies, such as project-based learning and group discussion, also plays a role in improving learning effectiveness. However, DI implementation faces challenges in classroom management, time constraints, and teacher training needs. Therefore, support from the school is needed to optimise the implementation of this model. With careful planning, DI can become a more inclusive and adaptive learning strategy, thus improving the overall quality of education.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, setiap siswa memiliki karakteristik belajar yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan pengajaran yang seragam sering kali tidak efektif dalam memenuhi

kebutuhan semua siswa. Model pembelajaran Differentiated Instruction hadir sebagai solusi yang memungkinkan guru menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan, minat, dan tingkat kesiapan belajar siswa. Dengan pendekatan ini, setiap siswa diberikan kesempatan untuk belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka, sehingga hasil belajar dapat lebih optimal.

Di MIS Ar-Rasyid Deli Serdang, tantangan utama dalam pembelajaran adalah adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan akademik siswa. Beberapa siswa mampu memahami materi dengan cepat, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama untuk menangkap konsep yang diajarkan. Dalam situasi seperti ini, pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah sering kali tidak mampu memberikan hasil belajar yang maksimal bagi semua siswa.

Differentiated Instruction menawarkan strategi yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perbedaan individu dalam kelas. Model ini memungkinkan guru untuk mengadaptasi isi, proses, dan produk pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa. Dengan demikian, setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk mencapai pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dipelajari.

Penerapan Differentiated Instruction dalam pembelajaran menuntut guru untuk memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik siswanya. Guru harus mampu melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi belajar siswa, sehingga dapat merancang strategi yang tepat guna. Selain itu, guru juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung diferensiasi, baik dalam bentuk variasi aktivitas pembelajaran maupun penyediaan sumber belajar yang beragam.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan Differentiated Instruction dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan memberikan variasi dalam metode penyampaian materi, siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, model ini juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena mereka merasa lebih diperhatikan dan didukung dalam proses belajarnya.

Namun, penerapan Differentiated Instruction tidak lepas dari tantangan. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan manajemen kelas yang baik agar dapat mengelola berbagai strategi pembelajaran dalam satu waktu. Selain itu, dibutuhkan dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penerapan model ini secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Differentiated Instruction dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa di MIS Ar-Rasyid Deli Serdang. Dengan memahami sejauh mana model ini dapat diterapkan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi terbaik dalam menerapkan Differentiated Instruction di lingkungan sekolah dasar berbasis Islam. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam mengadaptasi model ini sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. PTK dipilih karena memungkinkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam praktik pembelajaran berdasarkan temuan dari setiap siklus.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di MIS Ar-Rasyid Deli Serdang yang menunjukkan tingkat pemahaman yang beragam dalam beberapa mata pelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, serta angket yang diberikan kepada siswa untuk mengukur efektivitas penerapan Differentiated Instruction.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas siswa, angket untuk mengukur persepsi siswa terhadap pembelajaran, serta hasil tes formatif yang diberikan sebelum dan setelah penerapan model ini. Validitas data diperoleh melalui triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan hasil belajar siswa.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan Differentiated Instruction. Hasil analisis ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas model ini dalam meningkatkan hasil belajar serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama proses implementasi.

### 3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Differentiated Instruction memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, terlihat bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, meskipun beberapa dari mereka masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan pendekatan yang berbeda. Namun, secara keseluruhan, siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep yang diajarkan.

Pada siklus kedua, setelah dilakukan beberapa penyesuaian dalam metode pengajaran, peningkatan hasil belajar siswa semakin signifikan. Siswa yang sebelumnya kurang aktif dalam pembelajaran menjadi lebih terlibat, karena mereka diberikan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, siswa juga lebih percaya diri dalam mengungkapkan pemahamannya terhadap materi.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan Differentiated Instruction adalah penggunaan berbagai sumber belajar dan variasi metode penyampaian materi. Dalam penelitian ini, guru menggunakan kombinasi pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, serta penggunaan media digital untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Differentiated Instruction juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan memberikan tugas yang sesuai dengan tingkat kesiapan masing-masing siswa, mereka merasa lebih tertantang namun tetap dalam batas kemampuan mereka. Hal ini membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang lebih baik.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam penerapan Differentiated Instruction. Salah satunya adalah tantangan dalam manajemen kelas, karena guru harus mengatur berbagai strategi dalam satu waktu. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan tambahan bagi guru agar mereka dapat mengelola kelas dengan lebih efektif.

Selain itu, keterbatasan waktu dalam jam pelajaran juga menjadi tantangan. Penerapan Differentiated Instruction membutuhkan perencanaan yang matang agar dapat berjalan dengan lancar dalam waktu yang terbatas. Untuk mengatasi hal ini, guru dapat menggunakan strategi blended learning yang memungkinkan siswa melanjutkan pembelajaran di luar kelas.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, penerapan Differentiated Instruction dapat terus dikembangkan dengan pendekatan yang lebih sistematis. Guru perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk menyesuaikan strategi dengan kebutuhan siswa yang terus berkembang.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Differentiated Instruction terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIS Ar-Rasyid Deli Serdang. Dengan memberikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar mereka.

Selain itu, Differentiated Instruction juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan metode yang lebih variatif dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa, mereka menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar.

Namun, penerapan model ini masih menghadapi beberapa tantangan, seperti manajemen kelas yang kompleks dan keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan dan dukungan dari pihak sekolah agar model ini dapat diterapkan secara optimal.

Dengan demikian, Differentiated Instruction dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa jika diterapkan dengan strategi yang tepat dan berkelanjutan.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Lewin, K. (1946). Action research and minority problems. *Journal of Social Issues*, 2(4), 34–46.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Viking Press.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice* (6th ed.). Allyn & Bacon.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika* (6th ed.). Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Ke-18). Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.